

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (COVID-19)  
(Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**MELYNIA PRADANA PUTRI**

**B 100 180 344**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (COVID-19)  
(Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**MELYNIA PRADANA PUTRI**

**B 100 180 344**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Kussudvarsana, S.E., M.Si., Ph.D.**

**NIK/NIDN: 828/ 0619077301**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN  
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (COVID-19)**

**(Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



**OLEH**

**MELYNIA PRADANA PUTRI**

**B 100 180 344**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 15 Juli 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si., Ph.D** (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Kussudyarsana , S.E., M.Si., Ph.D** (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Nur Achmad, S.E., M.Si** (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)



**Dekan,**

**Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si.**  
**NIK/NIDN: 829/0616087401**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Juli 2022

Penulis



**MELYNIA PRADANA PUTRI**

**B 100 180 344**

# **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI**

**(COVID-19)**

**(Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

## **Abstrak**

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan penyebaran virus Covid-19 yang meluas hampir di semua negara, termasuk Indonesia. *Corona Virus Deseas 19* (Covid-19) diputuskan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur berdasarkan faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*. Analisis ini menggunakan metode RGEC, rasio yang digunakan adalah NPL (*Net Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), ROA (*Return on Asset*), NIM (*Net Interest Margin*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Perbankan Publikasi tahun 2019-2021, Populasi penelitian ini diambil dari perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan 4 Sampel Bank. Hasil dari penelitian ini dilihat dari faktor *Risk Profil* berdasarkan rasio NPL nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 turun sebesar 2,77%, dilihat rasio LDR nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 turun menjadi 80,35%, dilihat dari faktor GCG nilai rata-rata tetap yaitu sebesar 1,9375, dilihat dari faktor *Earning* berdasarkan rasio ROA nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 turun menjadi 1,92%, berdasarkan rasio NIM nilai rata-rata selama pandemi Covid-19 turun menjadi 5,50%, dilihat dari faktor *Capital* berdasarkan rasio CAR nilai rata-rata setelah pandemi Covid-19 turun menjadi 22,35%. Kesimpulan penelitian ini adalah hipotesis tidak terlihat nyata karena hasil didapatkan bukan dari uji statistik melainkan dari mencari rata-rata (*mean*).

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, bank, pandemi.

## **Abstract**

At the beginning of 2020, the world was shocked by the spread of the Covid-19 virus which spread to almost all countries, including Indonesia. Corona Virus Disease 19 (Covid-19) was decided as a pandemic by the World Health Organization (WHO) in early 2020. This study aims to determine and analyze whether there are differences in the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the COVID-19 pandemic. 19 which is measured based on the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital factors. This analysis uses the RGEC method, the ratios used are NPL (Net Performance Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio), ROA (Return on Assets), NIM (Net Interest Margin), and CAR (Capital Adequacy Ratio). This study uses quantitative methods using a comparative approach. This study uses data on published banking financial statements for 2019-2021. The population of this

study was taken from banks listed on the Indonesia Stock Exchange, using 4 sample banks. The results of this study are seen from the Risk Profile factor based on the NPL ratio, the average value during the Covid-19 pandemic decreased by 2.77%, the LDR ratio, the average value during the Covid-19 pandemic fell to 80.35%, seen from the GCG factor the average value Fixed average of 1.9375, seen from the Earning factor based on the ROA ratio the average value during the Covid-19 pandemic fell to 1.92%, based on the NIM ratio the average value during the Covid-19 pandemic fell to 5.50% , judging from the Capital factor based on the CAR ratio, the average value after the Covid-19 pandemic fell to 22.35%. The conclusion of this study is that the hypothesis does not look real because the results are not obtained from statistical tests but from finding the average (mean).

**Keywords:** financial performance, bank, pandemic.

## 1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan penyebaran virus Covid-19 yang meluas hampir di semua negara, termasuk Indonesia. *Corona Virus Deseas 19* (Covid-19) diputuskan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020. Covid-19 berdampak ke berbagai jenis sektor, tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga sektor lain, termasuk perbankan yaitu pada kinerja keuangannya yang nantinya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. (Veronica dan Sawidji, 2020)

Pandemi berakibat banyak debitur UMKM kesulitan mengangsur pinjaman, sehingga mengganggu kinerja perbankan (Disemadi dan Shaleh, 2020). Terkait masalah tersebut, maka pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan salah satunya mengatur tentang suku bunga. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu para debitur untuk memenuhi kewajiban kreditnya, meningkatkan kinerja perbankan, serta membantu pergerakan aktivitas ekonomi Indonesia di masa pandemi Covid-19.

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, yaitu pengelola bank, masyarakat, dan Bank Indonesia selaku pembina dan Pengawas. Bank Indonesia telah melakukan pembaharuan dalam menetapkan metode untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank yang tertuang dalam Peraturan BI No.13/1/PBI/2011. Peraturan ini mewajibkan bank untuk melakukan *self*

*assessment* terhadap tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis penilaian RGEC yang terdiri dari faktor *Risk profile* (risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan).

Faktor profil risiko adalah penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Berkaitan dengan profil risiko, yang akan menjadi fokus pembahasan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas yang masing-masing diukur dengan rasio NPL dan LDR. Enam risiko lainnya menyangkut dengan data internal yang bersifat kerahasiaan sehingga data tidak dapat diperoleh.

Faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Bank melakukan self assesment untuk memperoleh hasil predikat atas pelaksanaan GCG yang mencakup tiga aspek utama yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance output*. Penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earning*) mencakup evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas dan manajemen rentabilitas yang diukur dengan rasio ROA dan NIM. Penilaian faktor permodalan (*capital*) mencakup penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan yang diukur menggunakan rasio CAR.

Penelitian sebelumnya, Veronica dan Sawidji (2020) tentang kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi (covid-19) dengan menggunakan metode CAMEL dimana rasio yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non – Performing Loan*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (Badan Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Menyimpulkan hasil penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi. Ilhami dan Husni (2021) tentang Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Menyimpulkan berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada deskriptif dan statistik, bahwa secara

keseluruhan dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dilihat dari rasio CAR, ROA, NPF, dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. Felicyta dan MG. Fitria (2022) tentang Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Dimana data periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 tahun, yaitu tahun 2019 dan 2020. Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan ROA dan PER sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dimana kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA mengalami penurunan, dan PER mengalami kenaikan.

Dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan metode dan tahun yang digunakan dalam penelitian ini dimana metode yang digunakan pada tahun sebelumnya adalah menggunakan metode CAMEL dan data yang digunakan adalah pada tahun 2019-2020, sedangkan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah RGEC dan data yang digunakan adalah tahun 2019-2021.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19) (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 yaitu sebanyak 43 bank. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini dari laporan keuangan Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu melalui web masing-masing bank dan sumber-sumber lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis data sebagai berikut:



a. Mencari dan mengumpulkan laporan keuangan metode tahunan pada masing-masing Bank yang berkaitan dengan penelitian yaitu pada tahun 2019-2021.

b. Menganalisis RGEK

1) Menghitung Risiko Kredit

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (1)$$

2) Menghitung Risiko Likuiditas

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (2)$$

3) Menganalisis *Good Corporate Governance*

Menurut PBI nomor 8/4/PBI/2006 dalam pelaksanaan GCG beberapa prinsip perlu diterapkan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

4) Analisis Rentabilitas

$$ROA = \frac{\text{laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\% \quad (3)$$

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\% \quad (4)$$

5) Analisis Permodalan

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\% \quad (5)$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Statistik

Tabel 1. Data Kinerja Keuangan Bank BRI Periode 2019-2021

Tahun	NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR
2019	2,62%	88,64%	2	3,50%	6,98%	22,55%
2020	2,94%	83,66%	2	1,98%	6,00%	23,83%
2021	3,08%	83,67%	2	2,72%	6,89%	25,30%

Tabel 2. Data Kinerja Keuangan Bank BTN Periode 2019-2021

Tahun	NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR
2019	4,78%	113,50%	2	0,13%	3,32%	19,32%
2020	4,37%	93,19%	2	0,69%	3,06%	9%
2021	3,70%	92,86%	2	0,81%	3,99%	10%

Tabel 3. Data Kinerja Keuangan Bank Danamon Periode 2019-2021

Tahun	NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR
2019	3,0%	98,9%	1,75	3,0%	8,3%	24,2%
2020	2,8%	84,0%	1,75	0,5%	7,4%	25,0%
2021	2,7%	84,4%	1,75	0,8%	7,5%	27,30%

Tabel 4. Data Kinerja Keuangan Bank Mega Periode 2019-2021

Tahun	NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR
2019	2,46%	69,67%	2	2,90%	4,90%	23,68%
2020	1,39%	60,04%	2	3,64%	4,42%	31,04%
2021	1,12%	60,96%	2	4,22%	4,75%	27,30%

### 3.2 Hasil Perhitungan Rata-Rata RGEC

#### 3.2.1 Hasil Perhitungan *Risk Profil*

Tabel 5. Nilai Rata-Rata *Risk Profil*

No	Variabel	Sebelum	Selama	Keterangan
1	NPL	3,22%	2,77%	<b>Turun</b>
2	LDR	92,68%	80,35%	<b>Turun</b>

Berdasarkan Faktor *Risk Profil* yang dilihat dari rasio NPL maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan, dimana pada saat sebelum pandemi dengan rata-rata 3,22%, turun rata-ratanya menjadi 2,77%

Jika dilihat dari rasio LDR maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 juga mengalami penurunan, dimana pada saat sebelum pandemi dengan rata-rata 92,68%, lalu turun rata-ratanya menjadi 80,35%.

(H1) : “Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Risk Profile* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19”. **Hipotesis tidak terlihat nyata.**

#### 3.2.2 Hasil Perhitungan GCG (*Good Corporate Governance*)

Tabel 6. Nilai Rata-Rata GCG

No	Variabel	Sebelum	Selama	Keterangan
1	<i>Good Corporate Governance</i>	1.9375	1.9375	<b>Tetap</b>

Berdasarkan Faktor *Good Corporate Governance* dapat dilihat bahwa nilai rata-rata antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 adalah sama, tidak mengalami perubahan.

(H2): “Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Good Corporate Governance* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19”. **Hipotesis tidak terlihat nyata.**

### 3.2.3 Hasil Perhitungan Earning (Rentabilitas)

Tabel 7. Nilai Rata-Rata *Earning*

No	Variabel	Sebelum	Selama	Keterangan
1	ROA	2,38%	1,92%	<b>Turun</b>
2	NIM	5,88%	5,50%	<b>Turun</b>

Berdasarkan Faktor *Earning* (Rentabilitas) yang dilihat dari rasio ROA maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan, dimana pada saat sebelum pandemi dengan rata-rata 2,38%, turun rata-ratanya menjadi 1,92%.

Jika dilihat dari rasio LDR maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 juga mengalami penurunan, dimana pada saat sebelum pandemi dengan rata-rata 5,88%, lalu turun rata-ratanya menjadi 5,50%.

(H3) : “Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Earning* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19”. **Hipotesis tidak terlihat nyata.**

### 3.2.4 Hasil Perhitungan *Capital*

Tabel 8. Nilai Rata-Rata *Capital*

No	Variabel	Sebelum	Selama	Keterangan
1	CAR	22,44%	22,35%	<b>Turun</b>

Berdasarkan Faktor *Capital* yang dilihat dari rasio CAR maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan, dimana pada saat sebelum pandemi dengan rata-rata 22,44%, turun rata-ratanya menjadi 22,35%.

(H4) : “Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Capital* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19”. **Hipotesis tidak terlihat nyata.**

### **3.3 Pembahasan**

3.3.1 Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Risk Profile* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hipotesis pertama menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Risk Profile* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, hipotesis tidak terlihat nyata. *Risk Profile* diproksikan dengan NPL (*Non Performing Loan*) merupakan rasio yang mengukur besar kecilnya persentase kredit bermasalah pada suatu bank, dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Dari jumlah data yang telah dirata-rata membuktikan bahwa terdapat perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Karena perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 sangatlah tipis, ini berarti perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemi, serta mampu menjaga kualitas kredit bermasalah dan likuiditasnya dengan baik dan stabil.

3.3.2 Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Good Corporate Governance* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hipotesis kedua menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Good Corporate Governance* antara sebelum dan selama pandemic Covid-19, hipotesis tidak terlihat nyata. *Good Corporate Governance* merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang memperoleh predikat atas pelaksanaan GCG. Dari jumlah data yang telah dirata-rata membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Karena perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 sangatlah tipis, ini berarti perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemic.

3.3.3 Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Earning* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Earning* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, hipotesis tidak terlihat nyata. *Earning* diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) merupakan

rasio yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan, dan NIM (*Net Interest Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dari jumlah data yang telah dirata-rata membuktikan bahwa terdapat perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Karena perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 sangatlah tipis, ini berarti perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemi, serta mampu menjaga profitabilitas dan konsistensi tingkat laba yang dihasilkan dari aktiva yang dimiliki dengan baik dan stabil.

3.3.4 Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Capital* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hipotesis keempat menyatakan Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan faktor *Capital* antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, hipotesis tidak terlihat nyata. *Capital* diprosikan dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank. Dari jumlah data yang telah dirata-rata membuktikan bahwa terdapat perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Karena perbedaan laporan keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 sangatlah tipis, ini berarti perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemi, serta mampu menjaga kecukupan dan kualitas modal yang dimiliki dengan baik dan stabil.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan sebelum dan selama pandemi (Covid-19) (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian ini adalah hanya terdapat sedikit perbedaan dan penurunan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdasarkan faktor Risk Profil yang diukur menggunakan rasio NPL

(*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Karena perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemi, serta mampu menjaga kualitas kredit bermasalah dan likuiditasnya dengan baik dan stabil.

- b. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdasarkan faktor GCG (*Good Corporate Governance*) dan cenderung tetap. Karena perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemi, serta mampu menjaga kualitas kredit bermasalah dan likuiditasnya dengan baik dan stabil.
- c. Hasil dari penelitian ini adalah hanya terdapat sedikit perbedaan dan penurunan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdasarkan faktor Rentabilitas (*Earning*) yang ukur menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dan NIM (*Net Interest Margin*). Karena perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemi, serta mampu menjaga profitabilitas dan konsistensi tingkat laba yang dihasilkan dari aktiva yang dimiliki dengan baik dan stabil.
- d. Hasil dari penelitian ini adalah hanya terdapat sedikit perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdasarkan faktor Permodalan (*Capital*) yang diukur menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Karena perbankan masih mampu bertahan ditengah masa pandemi, serta mampu menjaga kecukupan dan kualitas modal yang dimiliki dengan baik dan stabil.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan atau memakai variabel lain supaya tidak hanya variabel yang ada didalam penelitian ini.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, jumlah sampel data perusahaan bisa lebih banyak serta lebih beragam dari penelitian ini. Agar tidak hanya terbatas pada perbankan saja.
- c. Penelitian ini hanya memakai jenjang waktu laporan yang singkat, dari 2019-2021 yang artinya hanya 3 tahun. Sehingga belum memaksimalkan gambaran kondisi keuangan yang menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Laporan Keuangan Bank Danamon 2019*.
- Disemadi, H. S., & Shaleh, A. I. (2020). Banking credit restructuring policy on the impact of COVID-19 spread in indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 05(02), hal.63-70. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jiko>
- Ellie Martien. (2016). *Efektifitas Penggunaan Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas pada PT Multi Indocitra, Tbk. dan Entitas Anak. vol.1.No.*  
<http://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/310/309>
- Gilarso, T. (2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Ed. Rev). Kanisius.  
<http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=402024>
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan* (Ed.Cet.5). Raja Grafindo.
- M Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (M. . Khadafi & Lolita (Eds.); Cet. 1). Ghalia Indonesia.  
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=12645&pRegionCode=IPBGOR&pClientId=148>
- Memberi kendali kepada nasabah melalui kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan.* (n.d.).
- Muh. Arief Effendi. (2009). *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi* (Krista (Ed.)). Salemba Empat.
- Mulazid, A. S. (2016). Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah( Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri , Jakarta ). *Madania*, 20(1), hal.37-54.
- Pramana, A. P., & Yunita, I. (2017). Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Bank Rating (Rbbr) Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), hal.65. <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.394>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*(Cetakanke). Alfabeta.  
<http://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853411>
- Sullivan, V. S., Widoatmodjo, S., Pramana, A. P., Irni, Y., Sugiyono, Kasmir, Sugiyono, Mulazid, A. S., Martien, Indriantoro, Supomo, Hasan, M. I., Hasibuan, M., Effendi, M. A., Gilarso, T., Disemadi, H., & dan Shaleh, A. (2011). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. *Yogyakarta : Kanisius*, 5(2)(Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta)), hal. 118.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>

Supomo, N. I. dan B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE.